

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Kehidupan manusia terus mengalami perkembangan yang semakin kompleks. Perkembangan tersebut menyebabkan biaya hidup terus meningkat dari waktu ke waktu. Bukan tidak mungkin biaya hidup dalam satu bulan akan terus meningkat hingga mencapai taraf yang hampir menyamai gaji atau penghasilan seseorang dalam satu bulan. Kehidupan manusia terus berkembang diiringi dengan meningkatnya kebutuhan dan bertambahnya biaya hidup, sudah saatnya masyarakat mempersiapkan masa depan agar tetap dapat bertahan hidup di tengah tuntutan jaman.

Investasi emas merupakan salah satu cara yang banyak dipilih masyarakat sebagai cara unuk mempersiapkan masa depan. Emas dipilih lantaran nilainya yang tinggi dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Emas yang paling sering dipilih sebagai alat investasi adalah emas batang dan koin.

Melihat investasi emas semakin banyak diminati masyarakat, berbagai lembaga keuangan pun turut ambil bagian di dalamnya. Banyak lembaga keuangan baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank yang kini menyediakan produk investasi emas bagi masyarakat. Produk yang sudah marak ditawarkan oleh lembaga keuangan adalah cicil emas dan gadai emas.

Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan non bank milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) turut menyediakan banyak produk yang memfasilitasi masyarakat yang hendak berinvestasi emas. Pegadaian sangat dikenal masyarakat karena produk-produk pembiayaannya terutama produk gadainya, namun ternyata Pegadaian juga memberikan fokus yang besar terhadap produk emas. Terdapat produk-produk emas yang dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yaitu Tabungan Emas Pegadaian, Mulia Tunai, Mulia Kolektif, dan Mulia Personal. Berbagai produk emas yang ditawarkan oleh Pegadaian mampu menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas.

Salah satu produk Pegadaian yang belum banyak diketahui masyarakat adalah Tabungan Emas. Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas minimal seharga 0,01 gram emas. Tabungan emas merupakan sarana investasi yang sangat mudah bagi masyarakat yang ingin berinvestasi logam mulia namun belum memiliki uang dalam jumlah banyak sekaligus. Masyarakat dapat berinvestasi emas tanpa harus membeli logam mulia dalam jumlah gram yang besar. Masyarakat dapat menabung logam mulia mulai dari 0,01 gram. Sistem Tabungan Emas ini sama seperti sistem tabungan uang pada umumnya sehingga nasabah akan mendapatkan buku tabungan. Perbedaannya terletak pada saldo yang terdapat pada buku tabungan. Saldo pada buku Tabungan Emas bukanlah saldo dalam bentuk uang, melainkan saldo dalam bentuk gram emas. Saldo tertulis dalam bentuk gram emas karena uang yang disetorkan oleh nasabah akan langsung dikonversikan ke gram emas. Sistem menabung dengan pembelian logam mulia mulai dari 0,01 gram ini sangat memudahkan nasabah yang ingin berinvestasi namun tidak memiliki

kelebihan dana dalam jumlah besar sekaligus sehingga dapat berinvestasi sesuai dana yang dimiliki.

Pegadaian berinovasi untuk menciptakan sebuah produk tabungan sederhana sebagai sarana investasi emas untuk jangka panjang dengan menciptakan sebuah produk yang bernama “Tabungan Emas”. Produk ini membantu masyarakat Indonesia berinvestasi emas secara ringan dalam jumlah sedikit demi sedikit.

Produk Tabungan Emas ini tidak hanya tersedia di Pegadaian konvensional, melainkan juga tersedia Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah juga turut menyediakan produk ini lantaran memang tidak ada unsur riba pada produk ini melainkan hanya produk tabungan dimana uang yang disetorkan nasabah akan dikonversikan ke gram emas saat itu. Mengingat produk Tabungan Emas beserta keunggulan dan kelemahannya belum banyak diketahui oleh masyarakat, maka tugas akhir ini dibuat dengan judul “PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH UNIT TERBAN”.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari dilaksanakannya magang di Pegadaian Syariah Unit Terban ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Untuk mengetahui prosedur pembukaan Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah Unit Terban,
- 1.2.2 Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan Tabungan Emas pada Pegadaian bagi nasabah.

1.3 Target Magang

Target yang ingin dicapai dari dilaksanakannya magang di Pegadaian Syariah Unit Terban ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mampu menjelaskan prosedur pembukaan Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah Unit Terban,
- 1.3.2 Mampu menjelaskan keunggulan dan kelemahan Tabungan Emas pada Pegadaian bagi nasabah.

1.4 Bidang Magang

Magang dilakukan pada beberapa bidang sebagai berikut:

1.4.1 *Front Line*

Pada bagian *front line*, tugas yang dilakukan adalah melayani nasabah secara langsung dan memproses transaksi melalui sistem aplikasi komputer.

1.4.2 Tata Arsip dan Dokumen

Pada bagian tata arsip dan dokumen, tugas yang dilakukan adalah memilah dan menata arsip dan dokumen transaksi serta akad nasabah.

1.4.3 Pemasaran

Pada bagian pemasaran, tugas yang dilakukan adalah memasarkan produk-produk Pegadaian Syariah kepada masyarakat.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang ini berada di Pegadaian Syariah Unit Terban yang beralamat di Jl. C. Simanjuntak No. 29, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di Pegadaian Syariah Unit Terban dilakukan dalam waktu 1 bulan yang dimulai pada tanggal 18 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 18 April 2019.

Rincian jadwal pelaksanaan magang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan															
		Maret				April				Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan surat pengantar magang																
2	Pelaksanaan kegiatan magang																
3	Pengumpulan data-data laporan magang																
4	Bimbingan laporan magang																
5	Penyusunan laporan magang																

Sumber: Data diolah, 2019

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan setelah surat pengantar magang diterima oleh Pegadaian Area Yogyakarta di Ngupasan. Pegadaian Area membutuhkan waktu sekitar 1 minggu untuk menentukan lokasi penempatan magang karena banyaknya calon peserta magang di Pegadaian. Kegiatan magang sekaligus pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan 18 April 2019 (minggu ke-3 bulan Maret hingga minggu ke-3 bulan April). Bimbingan dan penyusunan laporan magang pun dimulai pada minggu ke-3 bulan April.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai Dasar Pemikiran Magang, Tujuan Magang, Bidang Magang, Lokasi Magang, Jadwal Magang, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan berbagai teori yang dipergunakan untuk memecahkan masalah seperti Pengertian Lembaga Keuangan, Jenis-Jenis Lembaga Keuangan, Pegadaian, Pengertian Tabungan, Pengertian Emas, dan Produk Tabungan Emas Pegadaian.

Bab III : Analisis Deskriptif

Bab ini menguraikan data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang seperti Sejarah, Visi dan Misi, Budaya Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Produk-Produk Perusahaan. Data khusus menjelaskan data hasil temuan di tempat magang yang sesuai dengan tujuan magang.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari pemaparan pada bab sebelumnya.